

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab IV, maka dapat disimpulkan:

1. Hasil belajar struktur dan fungsi sel kelas model pembelajaran kooperatif dengan pendekatan STAD lebih tinggi dari hasil belajar struktur dan fungsi sel i kelas model pembelajaran kooperatif dengan pendekatan *Jigsaw* pada siswa kelas XI SMA PAB 8 Saentis.
2. Hasil belajar struktur dan fungsi sel siswa yang memiliki kecerdasan intelektual tinggi lebih tinggi dari hasil belajar struktur dan fungsi sel siswa yang memiliki kecerdasan intelektual rendah pada siswa kelas XI SMA PAB 8 Saentis.
3. Terdapat interaksi antara model pembelajaran kooperatif dan kecerdasan intelektual terhadap hasil belajar struktur dan fungsi sel siswa kelas XI SMA PAB 8 Saentis. Untuk siswa dengan kecerdasan intelektual tinggi lebih unggul bila diajarkan dengan model pembelajaran model pembelajaran kooperatif dengan pendekatan *Jigsaw*, dan sebaliknya untuk siswa dengan kecerdasan intelektual rendah lebih unggul bila diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif dengan pendekatan STAD.

B. Implikasi

Implikasi penelitian dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan penelitian, di antaranya:

1. Dengan diterimanya hipotesis pertama yang diajukan, yakni hasil belajar struktur dan fungsi sel kelas model pembelajaran STAD lebih tinggi dari hasil belajar struktur dan fungsi sel kelas model pembelajaran *Jigsaw* siswa SMA PAB 8 Saentis. Untuk itu perlu dilakukan upaya dalam pengembangan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model pembelajaran STAD dalam meningkatkan hasil belajar struktur dan fungsi sel. Dengan model pembelajaran STAD, siswa akan memahami materi pelajaran. Penggunaan model pembelajaran STAD harus terus dikembangkan mengingat kesimpulan penelitian menyatakan hasil belajar struktur dan fungsi sel yang diajarkan dengan model pembelajaran STAD lebih baik dibanding dengan model pembelajaran *Jigsaw*.
2. Dengan diterimanya hipotesis kedua yang diajukan, yakni hasil belajar struktur dan fungsi sel siswa yang memiliki kecerdasan intelektual tinggi lebih tinggi dari hasil belajar Struktur dan Fungsi Sel siswa yang memiliki kecerdasan intelektual rendah siswa SMA PAB 8 Saentis. Untuk itu perlu dilakukan upaya dalam meningkatkan kecerdasan intelektual siswa dalam belajar. Tingkat kecerdasan intelektual siswa mempengaruhi cara dirinya menerima, menalar, dan memahami materi pelajaran struktur dan fungsi sel dengan tepat. Peningkatan kecerdasan intelektual siswa dilakukan dengan memberikan stimulasi/ kesempatan. Kecerdasan intelektual siswa dalam

belajar harus terus ditingkatkan mengingat kesimpulan penelitian yang menyatakan hasil belajar Struktur dan Fungsi Sel siswa yang memiliki kecerdasan intelektual tinggi lebih baik darisiswa yang memiliki kecerdasan intelektual rendah.

3. Dengan diterimanya hipotesis ketiga yang diajukan, yakni terdapat terdapat interaksi antara model pembelajaran dan kecerdasan intelektual terhadap hasil belajar struktur dan fungsi sel siswa SMA PAB 8 Saentis. Hal ini menggambarkan bahwa ada keterkaitan antara model pembelajaran yang digunakan guru dengan tingkat kecerdasan intelektual siswa. Beberapa hal yang harus menjadi pemikiran guru, bagaimana caranya agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan materi yang disampaikan dapat diterima dan dipahami dengan baik oleh anak didiknya. Sehingga perlu adanya pemilihan model pembelajaran yang tepat agar tujuan itu dapat tercapai. Dengan model pembelajaran yang tepat, yang sesuai dengan kompetensi dasar yang disampaikan serta sesuai dengan tujuan pembelajarannya diharapkan akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, hal inilah yang dapat dibuktikan dalam penelitian ini bahwa dengan penerapan model pembelajaran kooperatif khususnya model STAD, ternyata hasil belajar siswa akan dapat ditingkatkan secara optimal.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk dapat meningkatkan hasil belajar struktur dan fungsi sel siswa perlu dilakukan upaya dengan menggunakan model pembelajaran *STAD*. Penggunaan model pembelajaran *STAD* dalam pembelajaran di kelas dapat dilakukan dengan: (a) mengharuskan guru menggunakan model pembelajaran *STAD* dalam pembelajaran bahasa Inggris, (b) pihak sekolah harus menyediakan peralatan belajar yang dipakai untuk menggunakan model pembelajaran *STAD*, dan (c) melaksanakan pelatihan penggunaan model pembelajaran *STAD* kepada seluruh guru.
2. Untuk dapat meningkatkan kecerdasan intelektual siswa perlu dilakukan upaya sebagai berikut: (a) melakukan tes kecerdasan intelektual siswa sebelum melakukan pembelajaran bahasa Inggris, untuk mengetahui posisi awal pembelajaran dilakukan, dan (b) sekolah memfasilitasi les tambahan untuk melatih kemampuan siswa dalam berbahasa Inggris secara aktif dan pasif di sekolah.
3. Perlu diadakan penelitian yang lebih lanjut tentang keterkaitan hasil belajar struktur dan fungsi sel siswa ditinjau dari penggunaan model pembelajaran dan kecerdasan intelektual siswa.